



## Revitalisasi Metode Mudzakah dalam Meningkatkan Pembelajaran yang Interaktif

Irfan Maulana Adnan \*

Universitas Islam Indonesia, Indonesia

Email : [maherfanqis@gmail.com](mailto:maherfanqis@gmail.com) \*

**Abstract,** *This research discusses the revitalization of the mudzakah method to enhance interactive learning for students. The mudzakah method is a teaching technique based on two-way discussions aimed at deepening understanding and increasing student engagement through the exchange of opinions. With a descriptive qualitative approach based on literature studies, this research explores how this method can be effectively applied. The research results show that the implementation of structured discussions, clear guidelines, and open communication can encourage student participation, enhance critical and collaborative thinking skills, and motivate them in learning. However, there are Challenges, such as the lack of understanding of the discussion concept by students, which can be addressed through the role of the teacher as a facilitator and motivator. This way, their opinions feel valued and they are more motivated to engage actively, creating an interactive learning atmosphere.*

**Keywords:** *Collaborative Discussion, Critical Thinking, Interactive Learning, Mudzakah*

**Abstrak,** Penelitian ini membahas tentang revitalisasi metode mudzakah guna meningkatkan pembelajaran yang interaktif bagi pelajar. Metode mudzakah merupakan teknik pengajaran berbasis diskusi dua arah yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman dan meningkatkan keterlibatan siswa melalui pertukaran pendapat. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif berbasis studi literatur, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana metode ini dapat diterapkan secara efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan diskusi yang terstruktur, panduan yang jelas, serta komunikasi terbuka ini dapat mendorong partisipasi siswa, meningkatkan keterampilan berfikir kritis dan kolaboratif, serta memotivasi mereka dalam belajar. Meski demikian, terdapat tantangan, seperti kurangnya pemahaman konsep diskusi oleh siswa yang dapat diatasi melalui peran pengajar sebagai fasilitator dan motivator, dengan begitu pendapat-pendapat mereka merasa dihargai dan lebih termotivasi untuk terlibat secara aktif, serta menciptakan suasana belajar yang interaktif.

**Kata Kunci:** Mudzakah, Pembelajaran Interaktif, Diskusi Kolaboratif, Berpikir Kritis

### 1. PENDAHULUAN

Secara etimologi, metode disebut thoriqoh, yang berarti langkah-langkah strategi yang dirancang untuk melakukan suatu pekerjaan. Metode berasal dari bahasa latin, *metodos* yang artinya “jalan atau cara (Ahyat, 2017), metode sebagai jalan yang dilalui untuk memberikan pemahaman atau pengertian kepada peserta didik Dalam konteks dengan pendidikan atau pekerjaan, 'metode' harus diterapkan selama proses pendidikan untuk menumbuhkan sikap mental dan kepribadian peserta didik sehingga pelajaran menjadi efektif dan mudah dicerna (Usman, 2004).

Pembelajaran Islam dimulai sejak masa awal penyebaran Islam, di mana masjid menjadi pusat pembelajaran informal. Dalam penelitian oleh Maryam Haider (2021) mengungkapkan bahwa masjid juga digunakan sebagai tempat pertemuan di mana orang-orang dapat berkumpul di sekitar ulama, menghadiri ceramahnya, membaca buku bersamanya, serta

menimba ilmu. Seiring berjalannya waktu institusi pendidikan formal seperti madrasah dan maktab mulai berkembang yang memadukan pendidikan Agama dan Ilmu pengetahuan umum.

Perkembangan ini menunjukkan transformasi penting dalam system pendidikan Islam, di mana pembelajaran tidak hanya sebatas pada pengajaran Agama saja. Tetapi juga mencakup disiplin ilmu lainnya yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dalam konteks ini, pendidikan Islam modern terus berupaya mengintegrasikan pembelajaran agama dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga menciptakan pembelajaran yang holistic dan relevan dengan perkembangan zaman (Syah, et al., 2023).

Dalam kitab Ta'lim Muta'lim karangan Imam Az-Zarnuzi yang diterjemahkan oleh Aliy As'ad, kewajiban menuntut Ilmu sudah ditekankan oleh Nabi Muhammad SAW, Rasulullah SAW Bersabda :

طَلِبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَ مُسْلِمَةٍ

*"Menuntut Ilmu hukumnya wajib bagi setiap muslim, laki-laki maupun perempuan (H.R.Thabrani)."*

Hal ini menunjukkan, bahwa ilmu adalah kunci untuk memahami ajaran Agama dan menjalankan kehidupan sesuai dengan tuntunan Allah dan Rasul-Nya. Dalam Islam, menuntut ilmu tidak hanya terbatas pada ilmu agama, tetapi juga mencakup ilmu pengetahuan umum yang bermanfaat untuk umat manusia. Melalui pendidikan, nilai-nilai moral dan etika, dapat ditanamkan sejak dini, membekali generasi muda untuk berperan positif di lingkungan sosialnya. Pendidikan juga menjadi alat utama untuk mengembangkan potensi diri, sehingga setiap individu dapat berkontribusi secara maksimal.

Dalam pembelajaran Islam, terdapat berbagai macam metode dan merujuk pada suatu konsep yang digunakan untuk mengejar suatu materi dengan tujuan tertentu (Zaelani, 2023). Metode juga diartikan sebagai bentuk representasi akurat dari proses terbaru yang memungkinkan individu atau kelompok untuk mencoba bertindak sesuai dengan metode yang digunakan tersebut (Hafizhah et al., 2022).

Dari banyaknya metode-metode pembelajaran dalam Islam, salah satu metode yang sering diterapkan dalam pembelajaran Islam adalah metode mudzakah yaitu teknik pembelajaran yang mengutamakan diskusi atau percakapan dua arah untuk memperdalam pemahaman terhadap materi (Setiawan et al., 2023). Metode ini tidak hanya relevan dalam konteks tradisional, tetapi juga seimbang dengan berbagai metode pembelajaran modern yang menekankan interaksi dan kolaborasi seperti pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*) dan pembelajaran kolaboratif (*Collaborative learning*) (Handayani, 2011). Di era

modern ini, tentunya pemikiran kritis dan keterampilan komunikasi menjadi kunci utama, oleh karena itu metode mudzakah ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan melalui dialog yang aktif dan kolaborasi.

Metode ini sering digunakan dalam pendidikan agama untuk mendorong siswa saling bertukar pendapat dan memperdalam materi, kemudian guru juga dapat mendorong siswa untuk mendiskusikan berbagai sudut pandang sebelum mengambil kesimpulan bersama (Nurilawati 2024). Agar tujuan pembelajaran tercapai, maka harus diorganisasi secara harmonis sebab bagaimanapun baiknya pengajaran yang telah dirumuskan bila tidak sesuai metode, evaluasi yang mantap maka pelajaran tidak tercapai (Utomo, 2018). Pendekatan ini juga mencerminkan pembelajaran modern yang menekankan partisipasi aktif, pemecahan masalah secara bersama (kolaboratif) dan pembelajaran berbasis pengalaman.

Keefektifan metode mudzakah bergantung pada tiga unsur yakni kesamaan pengertian terhadap makna pesan, menjalankan sebuah pesan dengan sukarela, dan memperbaiki kadar kualitas hubungan pribadi (Nufus, 2018). Hal ini menegaskan bahwasannya metode ini dapat menjadi model pembelajaran yang relevan untuk menjawab tantangan pendidikan masa kini khususnya untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan berpikir kritis. Dalam metode ini guru juga dapat mendorong siswa untuk mendiskusikan berbagai sudut pandang sebelum mengambil kesimpulan bersama sebagai kelompok.

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur. Menurut (Sugiyono, 2018) menjelaskan gambaran menyeluruh bahwa metode penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi secara alami dan kontekstual, di mana peneliti adalah instrumen utama yang berusaha menangkap makna dari realitas sosial yang kompleks.

Metode ini selaras dengan kebutuhan untuk memahami dinamika pembelajaran modern yang terus berkembang pesat. Kemudian, menurut Sugiyono metode ini menekankan pada proses eksplorasi untuk mendapatkan tentang fenomena yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber studi literatur, seperti, jurnal ilmiah, artikel-artikel, dan buku-buku teks yang berkaitan dengan metode mudzakah dalam mewujudkan pembelajaran yang interaktif. Jadi, studi literatur adalah bagian dari pendekatan yang digunakan untuk memahami dan mendalami topik atau masalah penelitian dengan melihat penelitian atau teori yang sudah ada sebelumnya.

Penulis melakukan kajian terhadap penerapan metode mudzakah dalam pembelajaran Islam, dengan focus pengamatan dan analisis terhadap interaksi dalam diskusi kelas, tantangan yang dihadapi oleh pelajar, serta indikator yang dapat meningkatkan efektivitas metode tersebut. Data yang dihasilkan dari berbagai sumber termasuk buku, jurnal, dan artikel-artikel yang dikaji untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran interaktif melalui metode mudzakah. Penulis juga menungkapkan hambatan-hambatan yang terjadi dalam implementasi metode tersebut, serta memberikan solusi untuk meningkatkan keterlibatan pelajar dalam diskusi

### **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa metode mudzakah sebagai salah satu metode diskusi dalam tradisi pendidikan Islam yang memiliki potensi besar dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif. Berbagai literature menekankan bahwa metode ini tidak hanya sekedar sebagai media mentransfer ilmu saja, tetapi juga sebagai cara untuk mengasah keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa. Selain itu, metode mudzakah memiliki beberapa kelebihan, antara lain.

#### **Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis**

Metode Mudzakah sebagai salah satu bentuk diskusi yang terstruktur dalam tradisi pendidikan Islam dan dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kemampuan dalam berpikir kritis. Dalam bermudzakah, siswa di dorong untuk mengetahui berbagai perspektif, menganalisis argument-argumen, memberikan tanggapan-tanggapan berdasarkan dalil dari Al-Qur'an, Hadits, maupun dari pemikiran-pemikiran rasional mereka. Dengan metode mudzakah dapat menambah wawasan siswa, seperti di luar forum pengajian, menjalin keakraban antaranggota kelompok dan antar kelompok, mengulas kembali pelajaran yang telah disampaikan, menambah teman, melatih public speaking dan memungkinkan berpikir kritis (Ramadhan, 2023). Dengan demikian, metode mudzakah ini dapat memperkuat kemampuan untuk mengevaluasi informasi secara kritis, menyusun argument yang baik, serta pengambilan keputusan berdasarkan pemahaman yang matang.

#### **Pembelajaran yang Interaktif**

Revitalisasi metode mudzakah dalam pembelajaran dapat menjadi strategi yang efektif untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif. Melalui pendekatan ini siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai penggali dan penyampai ide melalui diskusi kelompok yang terarah (Maulana, 2018). Melalui interaksi ini, siswa dilatih untuk berfikir kritis, bekerja sama dalam kelompok dan dapat juga mengembangkan keterampilan

komunikasi yang efektif. Dengan demikian, Revitalisasi metode mudzakah memberikan ruang bagi kreativitas siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan menyenangkan.

### **Peningkatan Pemahaman Materi**

Dalam peningkatan pemahaman suatu materi dapat dicapai melalui berbagai metode dengan menggunakan pendekatan yang interaktif, seperti salah satunya yaitu metode mudzakah atau diskusi, memungkinkan untuk mengungkapkan pemikiran dan mendapatkan umpan balik langsung (Budei et al., 2021). Dalam metode mudzakah, penciptaan suasana yang menyenangkan sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada berbagai macam mata (Sukmana et al., 2019)

Dengan demikian, adanya diskusi terbuka dan saling bertukar ide, siswa dapat mengklarifikasi suatu konsep yang belum mereka pahami dan juga memperdalam pemahaman mereka melalui argument yang disampaikan oleh teman-teman mereka. Proses ini tidak hanya memperkaya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, tetapi juga dapat membantu mereka mengkaitkan teori dengan praktik, yang memudahkan mereka dalam mengingat dan menerapkan dalam situasi yang nyata.

Selain itu interaksi yang tercipta dalam diskusi dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, seperti menyampaikan pendapat secara jelas dan mendengarkan argument orang lain dengan saksama. Hal ini juga melatih siswa untuk berpikir kritis dalam menganalisis argument-argumen yang disampaikan, sehingga mereka mampu mengidentifikasi keunggulan maupun kelemahan dari setiap gagasan-gagasan yang muncul (Hamdani et al., 2019).

Diskusi yang sehat dapat mendorong siswa untuk berkolaborasi, membangun kepercayaan diri dan memperkuat keakraban mereka, dengan begitu siswa tidak hanya mendapatkan manfaat dari sisi akademis saja, tetapi juga keterampilan sosial yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari maupun di dunia pekerjaan. Oleh karena itu, metode mudzakah terbukti efektif dalam memperdalam pemahaman materi dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan baik dalam berinteraksi maupun berpikir kritis

### **Pembahasan**

#### **Revitalisasi Metode Mudzakah Dalam Pembelajaran Interaktif**

Pembahasan terkait Revitalisasi metode mudzakah dalam mewujudkan pembelajaran yang interaktif, dapat mampu meningkatkan interaksi dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Revitalisasi ini mencakup beberapa aspek, di antaranya penyusunan diskusi yang terstruktur dengan baik, pemberian panduan yang jelas mengenai tujuan diskusi, menambah wawasan di luar forum pembelajaran atau pengajian, menjalin keakraban

antaranggota kelompok dan antarkelompok, mengulas kembali pelajaran yang telah disampaikan (Ramadhan dan Nuradilah, 2023), kemudian juga dalam penerapan indikator-indikator yang efektivitas seperti komunikasi terbuka dan penguatan untuk berpartisipasi aktif dalam mudzakah. Pendekatan ini mencerminkan kebutuhan model pembelajaran modern yang mengedepankan interaksi serta memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif dalam konteks pendidikan agama Islam (Ridwan et al., 2023).

Melalui pendekatan yang terstruktur ini pelajar tidak hanya terdorong untuk mengutarakan pendapat tetapi juga untuk mendengarkan serta menganalisis dari pendapat-pendapat temannya, sehingga menumbuhkan keterampilan berfikir kritis dan kolaboratif. Hal ini sesuai dengan temuan Panggabean dan Andiani (2020) yang menekankan pentingnya komunikasi yang efektif dalam mencapai hasil pembelajaran yang interaktif serta meningkatkan antusiasme siswa terhadap materi.

### **Metode Mudzakah Dalam Pembelajaran Modern**

Para pendukung pembelajaran mudzakah (diskusi) mengklaim bahwa pertukaran ide yang aktif dalam kelompok kecil maupun besar, ini dapat meningkatkan minat dan pemikiran kritis para pelajar (Faridah et al., 2023). Dengan mengintegrasikan metode mudzakah dalam konteks pembelajaran modern, siswa dapat lebih aktif terlibat dalam memahami dan membahas suatu topik dengan lebih baik. Metode mudzakah dalam pembelajaran agama memungkinkan siswa untuk secara aktif terlibat dalam memahami dan membahas topik dengan lebih baik. Hal ini serupa seperti yang dikemukakan oleh Gokhale (2021) dalam penelitiannya yang berjudul '*Collaborative Learning Enhances Critical Thinking*' bahwa pembelajaran secara berdiskusi, ini dapat meningkatkan ide yang aktif dan dapat meningkatkan minat para peserta didik untuk berfikir lebih kritis serta dapat mempertahankan informasi yang diperoleh melalui mudzakah (diskusi) lebih lama, dibandingkan dengan pelajar yang belajar secara individual.

Dalam era modern, kebutuhan terhadap pembelajaran interaktif semakin meningkat. Metode mudzakah mampu menjawab kebutuhan ini dengan memungkinkan untuk siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, seperti yang tercermin dalam pendekatan pembelajaran berbasis 'Masalah' (*Problem-based Learning*) dan diskusi terfokus (*Focused discussion*). Pembelajaran Problem Based Learning merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah kontekstual dan juga dalam Pembelajaran Problem Based Learning melibatkan siswa untuk aktif menggali pengetahuan (Zulfa, 2022). Dalam konteks PBL, Mudzakah juga berfungsi sebagai platform untuk memecahkan masalah secara kolaboratif, dimana pelajar dapat berdiskusi dan bereksplorasi solusi dari sudut pandang yang berbeda-beda. Ini

memungkinkan pelajar tidak hanya memahami pengembangan secara konseptual yang lebih dalam, tetapi juga keterampilan berfikir kritis yang diperlukan untuk menghadapi tantangan era modern saat ini (Bachtiar, 2022).

Selain itu dalam *Collaborative Learning*, metode mudzakah dapat mendorong interaksi antar siswa, memperkuat komunikasi dan kerja sama di antara mereka. Dengan cara ini, pelajar dapat menghargai pendapat orang lain dan berkontribusi secara aktif dalam diskusi kelompok. Kemudian, melalui *Active Learning* metode mudzakah mengajak pelajar untuk terlibat secara langsung dalam proses belajar, menjadikan mereka sebagai peserta aktif yang bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri serta dapat Mengembangkan wawasan berfikir secara terbuka dan obyektif, menumbuhkan suasana demokratis dan menyebarkan sikap tenggang rasa terhadap berbagai perbedaan pandangan (Syarifuddin, 2016) . Oleh karena itu, integrasi metode mudzakah dalam pendidikan modern tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang kritis dan kolaboratif di masyarakat.

### **Indikator Efektivitas Metode Mudzakah**

Dengan menerapkan metode ini, para peserta didik dapat mengembangkan keterampilan analitis dan kritis yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di era modern ini, oleh karena itu diperlukan adanya Indikator yang dapat dijadikan landasan seorang guru dalam meningkatkan kemampuan pemahaman pelajar dalam mudzakah. seperti yang diungkapkan oleh (Panggabean & Andiani, 2020) Indikator metode mudzakah (diskusi) mencakup pengorganisasian yang baik, kemudian komunikasi yang efektif dan penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran. Ketiga indikator tersebut mampu memberikan peningkatan kemampuan Interaktif dan berpikir kritis siswa pada saat kegiatan mudzakah berlangsung. Metode ini juga harus disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif, dalam menjawab tantangan yang mengedepankan partisipasi aktif dalam sebuah Mudzakah.

Metode mudzakah (diskusi) dalam pembelajaran yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif, di mana pelajar terlibat aktif dalam memahami materi, melalui pertukaran ide dan pemikiran. Dengan mudzakah pelajar dapat mengembangkan keterampilan berfikir kritis. Partisipasi aktif dalam mudzakah tidak hanya membantu pelajar lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat, tetapi juga dapat menumbuhkan motivasi belajar, karena mereka merasa dihargai dalam proses pembelajaran (Almuhtada, 2024).

Dalam konteks pembelajaran aktif, penerapan metode mudzakah juga dapat meningkatkan keterampilan sosial para pelajar. Misalnya, ketika siswa terlibat dalam diskusi

kelompok, mereka akan belajar untuk berkomunikasi secara efektif, mendengarkan dengan serius dan juga dapat menghargai berbagai macam pendapat dari sudut pandang yang berbeda (Setiawan et al., 2023). Keterampilan ini sangat penting dalam membangun hubungan interpersonal yang positif dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. Dengan demikian metode mudzakah tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memahami materi pelajaran, tetapi juga menjadi jembatan untuk mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, keberhasilan dalam metode mudzakah sangat bergantung pada peran seorang guru sebagai fasilitator. Guru juga perlu menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif untuk ruang diskusi, dengan memberikan bimbingan yang tepat, dimana siswa merasa aman ketika ingin bertanya maupun mengemukakan pendapatnya. Hal ini dapat menjadikan siswa memiliki kesempatan untuk berkontribusi secara aktif dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang dibahas, dan tidak menjadi pasif hanya mendengarkan tanpa adanya kontribusi aktif. Melalui pendekatan ini metode mudzakah dapat menjadi metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi semua pelajar atau siswa.

### **Relevansi Teori Vygotsky Terhadap Mudzakah**

Dalam artikel milik B.H Johnsen (2020) *Legacy Regarding Teaching Learning Interaction and Development* yang membahas pemikiran dari Lev Vygotsky's yaitu pengajaran yang optimal tidak hanya didasarkan pada fungsi-fungsi yang sudah matang tetapi pada fungsi-fungsi yang sedang matang: Periode pematangan yang sesuai dengan fungsi-fungsi tersebut adalah periode yang paling menguntungkan atau optimal untuk jenis pengajaran yang sesuai. Juga dapat dipahami, jika kita mempertimbangkan keadaan ini, bahwa pelajar berkembang melalui proses pembelajaran itu sendiri. Dalam konteks mudzakah hal ini menegaskan pentingnya interaksi aktif dan diskusi sebagai sarana untuk memfasilitasi perkembangan fungsi-fungsi yang sedang matang. Dalam teori Vygotsky (1978) mengutarakan bahwa Diskusi dan kolaborasi antar pelajar dapat memperkaya pemahaman mereka terhadap konsep yang kompleks. Hal ini sangat berkaitan dengan metode mudzakah yang berfungsi sebagai platform untuk pertukaran ide dan pemecahan masalah secara kolektif yang sejalan dengan prinsip-prinsip *Collaborative Learning*.

### **Tantangan dan Solusi**

Pada kegiatan belajar mengajar, salah satu faktor keberhasilan proses pembelajaran adalah ketercapaian pemahaman peserta didik. Namun, hasil penelitian menunjukkan, bahwa metode mudzakah dalam penerapannya dihadapkan pada berbagai masalah yang mempengaruhi efektivitasnya, seperti kesulitan pelajar dalam memahami konsep atau

kurangnya partisipasi aktif. Untuk mengatasi tantangan ini, pendekatan modern dapat diterapkan dengan menggunakan teknologi dan alat bantu visual, misalnya penggunaan alat presentasi digital seperti *PowerPoint* dapat membantu menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami (Kholisoh et al., 2024). Selain itu, video pembelajaran dapat digunakan dalam memberikan konteks visual yang mendukung pemahaman pelajar terhadap topik yang di bahas. Dengan menggunakan platform pembelajaran daring seperti Google Classroom atau Zoom, guru dapat menciptakan ruang diskusi yang lebih fleksibel, sehingga pembelajaran lebih berfariatif dan memungkinkan siswa untuk berpartisipasi meskipun tidak berada di lokasi yang sama (Habibi, 2020). Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan pelajar, tapi juga memfasilitasi pertukaran ide yang lebih dinamis.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Pono dan Lutfi (2012) Menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam diskusi kelompok sangat berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman konsep dalam diskusi. Dengan demikian, penerapan teknologi dan alat bantu dalam metode mudzakah dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran serta menciptakan lingkungan yang mendukung, menghargai pendapat setiap peserta, dan berusaha mencapai kesepakatan (Ridwan et al., 2023). Melalui metode mudzakah yang efektif, dapat mencapai pemahaman yang lebih dalam, membangun hubungan yang kuat, dan mencapai hasil yang lebih baik secara kolektif.

Dengan memiliki keterampilan yang baik seperti mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dan memberikan umpan balik, pengajar dapat menciptakan suasana yang mendukung (Cahyanisa et al., 2024). Selain itu, ketika guru menunjukkan sikap saling menghargai terhadap siswa seperti memiliki perilaku yang adil, empati, dan menghormati perbedaan, siswa akan cenderung meniru sikap tersebut. Hal ini penting untuk membangun lingkungan pembelajaran yang positif dan inklusif yang mana dapat mendorong siswa untuk saling mendengarkan dan menghargai pendapat satu sama lain (Fadhilah, 2023). Dengan demikian, pengajar tidak hanya menjadi fasilitator, tetapi juga dapat menjadi motivator yang memfasilitasi terciptanya ruang yang aman dan terbuka terhadap siswa untuk berekspresi dan berkolaborasi dalam membangun pemahaman konsep diskusi secara bersama.

#### **4. SIMPULAN DAN SARAN**

##### **Simpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa revitalisasi metode mudzakah dapat meningkatkan interaksi dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang dipelajari. Dengan penerapan diskusi yang terstruktur, panduan yang jelas, dan indikator-indikator efektivitas

seperti komunikasi terbuka serta partisipasi aktif bagi siswa. Metode ini mendorong siswa untuk tidak hanya menyampaikan pendapat tetapi juga mendengarkan dan menganalisis pendapat teman-temannya, yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif. Meskipun demikian, terdapat tantangan dalam pemahaman konsep dan tujuan mudzakah dan dapat diatasi dengan berbagai cara, yaitu melalui keterlibatan pengajar kepada siswa dalam sebuah diskusi. Karena mereka memiliki kemampuan untuk membimbing dan mengarahkan siswa dengan efektif. Peran pengajar sebagai fasilitator dan motivator sangat penting dalam menciptakan suasana yang mendukung, di mana siswa merasa dihargai, didorong untuk berpartisipasi, dan diajak untuk saling menghargai pendapat. Dengan demikian, metode mudzakah bukan hanya efektif dalam meningkatkan pemahaman, tetapi juga dalam menciptakan ruang pembelajaran yang interaktif, inklusif, dan berorientasi pada pemikiran kritis

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

#### **1. Peningkatan Keterampilan Guru Dalam Memfasilitasi Diskusi**

Agar metode mudzakah dapat berjalan efektif, guru juga perlu diberikan latihan lebih lanjut dalam memfasilitasi diskusi yang produktif. Pelatihan ini dapat mencakup teknik untuk mendorong siswa supaya berpartisipasi aktif dan juga memberikan umpan balik yang berguna.

#### **2. Penerapan Teknologi Dalam Pembelajaran**

Mengingat tantangan yang dihadapi oleh siswa dalam memahami materi, penggunaan teknologi dalam metode mudzakah bisa menjadi solusi yang efektif. Alat bantu visual seperti presentasi digital dan video pembelajaran dapat digunakan untuk memperjelas materi dan meningkatkan pemahaman siswa. Dengan cara ini diskusi menjadi lebih menarik dan siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

#### **3. Mendorong Partisipasi Aktif dan Kolaborasi**

Diperlukan juga upaya lebih untuk memastikan bahwa setiap siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam diskusi. Metode ini harus disesuaikan juga dengan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan tugas kelompok yang mana memungkinkan siswa bekerja sama dan mengembangkan keterampilan mereka seperti komunikasi dan toleransi terhadap pendapat-pendapat mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisty Purnamasari Sukmana, H. S. (2019). Upaya Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Materi Dampak Globalisasi Melalui Pembelajaran Discovery Learning. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Stkip Kusuma Negara*, 1-6.
- Agus Setiawan, R. H. (2023). Pembelajaran Berbicara Dengan Menggunakan Metode Mudzakah Di Smk Al-Huda Turalak Kabupaten Ciamis. *Diksatrasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 56-61.
- Ahmad Ridwan, A. T. (2023). Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sdn Plawad 04. *Jurnal Ansiru Pai : Jurnal Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 276-283. Doi:[Http://Dx.Doi.Org/10.30821/Ansiru.V7i2.16711](http://dx.doi.org/10.30821/ansiru.v7i2.16711)
- Ahyat, N. (2017). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edusiana: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 25-31.
- Almuhtada Pesantren Riset*. (2024, 03 06). Retrieved From [Almuhtada.Org](http://Almuhtada.Org)
- Amrain I, P. M. (2024). Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa. *Damhil Education Journal*, 4 (1), 77-90. Doi:10.37905/Dej.V4i1.2489
- Andraini, L. P. (2020). Perbandingan Metode Diskusi Kelompok Dan Metode Ceramah Terhadap Hasil Pembelajaran Bidang Studi Ekonomi Di Sma N 8 Kota Jambi. *Sjee (Scientific Journals Of Economic Education)*, 4(1), 25-31.
- Bachtiar. (2022). Tantangan Dan Strategi Penerapan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Online: Kajian Pustaka. *Jp2sd Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar*, 145-159.
- Bhakti Setya Budi, S. S. (2021). Analisis Aktivitas Diskusi Kelompok Dalam Memberikan Umpan Balik (Feed Back) Pada Pembelajaran Program Linier. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 750-763.
- Clarista Cahyanisam, M. S. (2024). Pengaruh Metode Diskusi Kelompok Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas Iv Sd Negeri 4 Karangbener. *Al Khawarizmi*, 71-76.
- Easy Zulfa, D. S. (2022). Pengaruh Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Blended Learning Dan Outcome Based Education Terhadap Kemampuan Literasi Sains Biologi Siswa Di Sman 7 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 559-561.
- Gokhale, A. (1995). Collaborative Learning Enhances Critical Thinking. *Journal Of Technology Education*. Doi:[Https://Doi.Org/10.21061/Jte.V7i1.A.2](https://doi.org/10.21061/jte.v7i1.a.2)
- Habibi, I. (2020). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Daring (Whatsapp Group, Google Classroom Dan Zoom Meeting) . *Cendekia : Media Komunikasipenelitian Dan Pengembanganpendidikan Islam*, 161-178.
- Haider, M. (2021). The Role And Importance Of Mosque As An. *International Journal Of Creative Research Thoughts*, 9(3), 1885-1889.

- Handayani, B. D. (2011). Efektivitas Pembelajaran Aktif Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif (Collaborative Learning) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Sektor Publik Pokok Bahasan Akuntansi Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (Skpkd). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 62-77.
- Hayati, N. (2018). *Uin Sultan Maulana Hasanuddin*. Retrieved From <Http://Repository.Uinbanten.Ac.Id/2649/>
- Ibrahmi Syah, B. R. (2023). Madrasah: Pembaharuan Metode Dan Sistem Pendidikan Islam Modern. *Syattar: Studi Ilmu-Ilmu Hukum Dan Pendidikan*, 66-75.
- Ichwan Maulana, L. (2018). Pendekatan Konstruktivisme Dengan Strategi Pembelajaran Tugas Dan Paksa. *Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 404-416.
- Johnsen, B.H. (2020) Vygotsky's Legacy Regarding Teaching-Learning Interaction And Development. In B. H. Johnsen (Ed.), *Theory And Methodology In International Comparative Classroom Studies*. Cappelen Damm Akademis
- M, U. B. (2004). *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Muhammad Hamdani, B. A. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Eksperimen. *Proceeding Biology Education Conference*, 139-145.
- Nur Kholisoh, E. R. (2024). Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Powerpoint Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar. *Sittah: Journal Of Primary Education*, 87-102.
- Nurilawati. (2024). Implementasi Pembelajaran Kolaboratif Dalam Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa. *Guau : Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 118-131.
- Pono N, L. M. (2012). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Metode Diskusi Kelompok Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Geometri Dimensi Tiga. *Eduma*, 63-72. Doi:10.24235/Eduma.V1i2.299.G268
- Salsa, A. F. (2023). *Menciptakan Sikap Saling Menghargai Terhadap Siswa*. Retrieved From Kompasiana: <Http://Www.Kompasiana.Com>
- Siti Faridah, R. I. (2023). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sd Negeri 2 Tambang Ulang. *Jurnal Terapung : Ilmu-Ilmu Sosial*, 60-69. Doi:<Http://Dx.Doi.Org/10.31602/Jt.V5i2.12451>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utomo, K. B. (2018). Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Mi. *Modeling: Jurnal Program Studi Pgmi 5*, 145-156.
- Vygotsy, L. (1978). *Mind In Society : The Development Of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.

- Yokha Latief Ramadhan, I. S. (2023). Implementasi Metode Mudzakah Dalam Pembelajaran Hadits Pada Mahasantri Pondok Pesantren Darus-Sunnah Ciputat Tangerang Selatan. *Communnity Development Journal*, 1325-1334. Doi:<https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.12994>
- Zaelani, I. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Plus Lembar Mudzakah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dimankota Cimahi. *Community Empowerment : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 71-76.